

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi yang diberikan dalam pembelajaran Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya adalah materi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di sekolah seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PKN, IPS, IPA, dan Pendidikan Agama Islam. Bagi peserta didik di Sanggar Bina Prestasi Al-Huda akan menambah dan memperkuat kemampuan peserta didik dalam mencapai sasaran belajar, seperti standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator dari tujuan pembelajaran di sekolah.
2. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Sanggar Bina Prestasi Al-Huda kota Palangka Raya adalah strategi pembelajaran heuristik. Strategi heuristik adalah strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa pada proses pembelajaran dalam mengembangkan proses berpikir intelektual siswa.
3. Penerapan strategi pembelajaran dengan strategi heuristik diterapkan dengan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, media dan sumber belajar, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian penulis, diharapkan:

1. Bagi Sanggar Bina Prestasi Al-Huda

Bagi Sanggar Bina Prestasi Al-Huda hendaknya mengupayakan untuk memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan dan tingkat pendidikan peserta didik, serta membuat suasana belajar yang baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar mengajar, sebab dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan demikian prestasi belajar dapat meningkat.

2. Bagi Kakak pembina

Kakak pembina diharapkan untuk menggunakan strategi yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan kompetensi belajar dan memperhatikan prestasi peserta didik, sehingga kakak pembina sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta terarah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat diterima dengan baik, sebab motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan perhatian, memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam

belajar, dan memberikan pendidikan sesuai kebutuhan anak sebagai peserta didik baik melalui lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan informal, sebab pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

4. Bagi Siswa atau Peserta Didik

Kepada para siswa untuk lebih meningkatkan konsentrasi dan motivasi pada saat proses belajar mengajar, karena materi yang disampaikan oleh guru perlu dicerna dan dipahami, dan khususnya siswa hendaknya senantiasa mengembangkan motivasinya dalam belajar pendidikan agama, karena pendidikan agama merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk kehidupan sekarang maupun pada masa yang akan datang.